

# Reverend Insanity Chapter 59 Bahasa Indonesia

Bab 59 Bulan malam ini sangat bulat.

Sinar bulan bersinar indah dan seperti kain muslin, menutupi Gunung Qing Mao. The Treasure Brass Toad akan melakukan perjalanan seratus meter dengan setiap lompatan. Karena metode lompatannya untuk bergerak maju, jalur pegunungan yang terjal dan sempit tidak dapat dijadikan sebagai pembatas atau penghalang baginya. Jia Fu dan Krunya duduk di belakang Treasure Brass Toad. Setelah keluar dari Desa Gu Yue, mereka sekali lagi menuju ke arah karavan pedagang. Angin bertiup melewati telinga mereka, dan pandangan mereka mengikuti Treasure Brass Toad saat bergerak ke atas dan ke bawah. Sinar bulan menyinari wajah semua orang dan mereka semua tampak khidmat, sedangkan wajah Jia Fu sedingin es. Setelah beberapa saat, seorang bawahan dekat tidak tahan dengan suasana ini dan bertanya pada Jia Fu, "Guru, apa yang akan kita lakukan sekarang? Kematian Jia Jin Sheng, begitu tuan kembali, bagaimana Anda akan menjawab tuan tua? Haruskah kita menemukan kambing hitam pertama ... " Jia Fu menggelengkan kepalanya, tapi menghindari pertanyaan, "Tahukah kamu kisah Ren Zu? "Bawahan itu tercengang, tidak mengharapkan jawaban ini. Seketika dia tidak tahu bagaimana menjawabnya. Jia Fu melanjutkan, "Ren Zu memiliki Aturan dan Regulasi Gu, dan bisa menangkap sepuluh ribu Gu di dunia, memperoleh kekuatan tetapi kehilangan kebijaksanaan. Pada saat itu, jaringnya masih berisi tiga Gu. Dia membuka dan melihat bahwa mereka adalah Sikap Gu, Gu Keyakinan dan Gu Kecurigaan masing-masing. Ren Zu tidak mau melepaskan mereka, sehingga ketiga Gu hanya bisa bertaruh dengannya. Begitu Ren Zu membuka jaring, mereka akan kehabisan tiga arah berbeda, dan siapa pun yang ditangkap oleh Ren Zu akan ditundukkan. Tebak, siapa yang akhirnya ditangkap Ren Zu? "Ajudan terpercaya itu berpikir, dan menjawab, "Itu Sikap Gu!" "Apa kamu tahu kenapa?" Jia Fu bertanya. Bawahan yang setia menggelengkan kepalanya.

Jia Fu tertawa, "Karena sikap berarti segalanya. Tidak peduli apakah ayah 'percaya' atau 'tersangka', saya telah menunjukkan 'sikap' saya. Jia Jin Sheng hilang, dan saya segera melakukan penyelidikan di karavan. Setelah saya memiliki sebuah petunjuk, saya bergegas menuju klan Gu Yue tanpa henti. Di desa, saya mengambil risiko bahaya diserang oleh mereka dan menginterogasi mereka di tempat. Saya bahkan tidak duduk, dan untuk membuktikan kata-kata Fang Yuan, saya pergi sejauh tentang menggunakan Pria Bambu Peringkat empat. " "Begitu aku kembali, aku bahkan akan menghabiskan banyak uang untuk mempekerjakan penyidik surgawi, mengundang Tie Leng Xue untuk menyelidiki masalah ini. Terlepas dari apakah Jia Jin Sheng masih hidup atau mati, sebagai saudaranya, aku telah melakukan semua yang aku lakukan. harus, sikap saya menunjukkan segalanya! Saya sudah memikirkannya sebelumnya, kita tidak perlu kambing hitam. Kita akan kembali dalam keadaan jujur ini, karena saya tidak bersalah dalam hal ini! Menemukan kambing hitam, itu mungkin hanya jebakan oleh Jia Gui. Jika saya dapat menemukan kambing hitam, dia juga dapat menemukan seseorang untuk membatalkan kasus ini. "Bawahannya terkejut dan berkata, "Tuan, Anda benar-benar curiga bahwa tuan muda Jia Gui berada di balik ini? " "Hmph, siapa lagi selain dia yang bisa melakukan sesuatu dengan begitu sempurna?" Mengatakan demikian, wajah Jia Fu berubah, amarah meledak dari matanya, "Sebelumnya, aku memikirkan tentang hubungan darah kita dan tidak melakukan hal seperti itu padanya. Tapi karena dia sangat licik, aku harus membayarnya kembali. mata ganti mata, jangan salahkan saya karena tidak bermoral! "Dia tidak tahu bahwa jauh di tempat yang jauh, ada sepasang

mata yang mengirimnya pergi. Fang Yuan berdiri di lereng bukit saat dia diam-diam memperhatikan. Pemandangan malam ini sungguh spektakuler. Bulan bulat kuning keemasan tampak tinggi di langit malam, bersinar sangat terang sehingga seluruh bumi bersinar terang. Pegunungan hijau di dekatnya menghijau dan subur, segala jenis flora tumbuh di sekitarnya. Pohon cemara dan cemara Gunung Man, serta bambu tombak hijau khas Gunung Qing Mao tumbuh dalam rumpun yang terus menerus, bergerombol. Hamparan warna hijau tua yang luas mengalir deras dari puncak gunung dan mengalir ke kaki gunung. Pegunungan di kejauhan terbentang tanpa akhir, membentuk bayangan hitam tebal yang kacau di bawah sinar bulan. Jalan pegunungan yang berkelok-kelok dan berkelok-kelok menyerupai usus kambing yang berkelok-kelok ke kejauhan, kadang terlindung oleh hutan, membentang sepanjang jalan.

Jia Fu dan kelompoknya duduk di atas Treasure Brass Toad, mengikuti jalan pegunungan saat mereka bergerak maju. Saat mereka melanjutkan kodok yang melompat, sosok mereka akhirnya tertutupi oleh pepohonan. Meskipun medan pegunungan tidak dapat mempengaruhi kecepatan Katak Kuningan Harta Karun, Jia Fu tidak berani dengan sembrono memotong melalui gunung Qing Mao, karena jika dia menerobos masuk ke dalam gerombolan monster, bahkan dengan budidaya peringkat empat dia masih tidak akan keluar tanpa cedera. Oleh karena itu, mengikuti jejak gunung dan bergerak maju adalah jalur terbaik. Belum lama ini, Fang Yuan berdiri di atas bukit memegang payung, mengirim karavannya pergi. Tapi sekarang dia ada di sini lagi, melihat Jia Fu pergi. "Masalah dari membunuh Jia Jin Sheng akhirnya diselesaikan." Matanya gelap dan jauh sementara hatinya tenang, pertarungan damai. Bahkan sejak dia membunuh Jia Jin Sheng malam itu, dia telah mempertimbangkan bagaimana cara mengikatnya. Dia jelas bahwa tanpa basis atau dukungan, jika kebenaran terungkap, klan Gu Yue pasti akan mengorbankan dia. Tetapi jika dia hanya menyembunyikannya secara membabi buta, kebenaran pasti akan terungkap suatu hari nanti. Cara cerdas untuk berbohong, adalah memiliki kebenaran dan kebohongan, sebagian kebenaran dalam kebohongannya, dan sebagian lagi terletak dalam kebenarannya. Dia harus mengarahkan masalahnya ke tempat lain! Kejadian ini seperti permainan catur dengan dua sisi saling berhadapan. Satu sisi adalah karavan Jia Fu, sedangkan sisi lainnya adalah klan Gu Yue. Dalam insiden ini, apakah itu Gu Yue Bo, ketua akademi atau Jia fu, mereka semua adalah bidak, bahkan Fang Yuan sendiri hanyalah bidak. Untuk melindungi pion yang mewakili dirinya sendiri, ia harus menggunakan dua sisi yang berlawanan dan mencari peluang di antaranya. Beberapa hari yang lalu, Fang Yuan sudah mulai merencanakan.

Dia pertama kali memanfaatkan kedua penjaga itu untuk tampil dengan pertunjukan yang bagus dengan sesepuh akademi di akademi. Selanjutnya dia menyembunyikan keberadaan cacing Liquor dan membangkitkan rasa ingin tahu anggota klan, mendapatkan perhatian besar, menarik para petinggi. Secara bersamaan, dia mengizinkan ketua akademi untuk mengadakan investigasi pribadi. Selanjutnya, dia memeras teman-teman sekelasnya dan mengungkapkan ketergesaan, keliaran dan ketidaksenangannya terhadap klan, "menunjukkan kelemahan" kepada petinggi Gu Yue. Kemudian dia menghitung hari dan menunggu Jia Fu. Selama interogasi dia menunjukkan ketidakdewasaan dan ketakutannya, yang memungkinkan dia untuk mengarahkan pikiran orang lain dengan hidungnya. Membiarkan mereka menemukan "kebenaran". Terakhir dia memanfaatkan klan Gu Yue dan kepentingan yang berlawanan dengan Jia Fu, dan mengubah sesepuh akademi yang mencurigainya dan mengadakan penyelidikan, menjadi saksi matanya. The Bamboo Gentleman adalah kecelakaan kecil yang tidak terduga, tapi itu masih Rank empat Gu dan di bawah aura Spring Autumn Cicada,

Bamboo Gentleman ironisnya menjadi bukti terbesar Fang Yuan. Akhirnya, Fang Yuan tidak hanya menjelaskan dengan sempurna di mana dia mendapatkan cacing Liquor, tetapi juga menyalahkan Jia Gui yang tidak bersalah, sementara dia sendiri keluar dari kejadian ini tanpa kehilangan rambut. “Penatua Akademi diminta untuk tetap tinggal, tampaknya Gu Yue Bo akan ikut campur dalam urusan akademi dan menyingkirkan rencana untuk menekanku. Dengan sifatnya, dia memang memiliki toleransi ini. Tapi motif aslinya bukanlah saya, itu mungkin Fang Zheng. Salah satu motif saya untuk meledakkan masalah ini adalah untuk menimbulkan keributan dan membuat atasan memperhatikan. Jika Gu Yue Bo tidak muncul, masih akan ada Gu Yue Mo Chen dan Chi Lian yang akan keluar untuk mempertahankan reputasi mereka. ”” Adapun Jia Fu, dia harus yakin bahwa Jia Gui adalah pelakunya sekarang. Dengan api balas dendam yang membara di dadanya, hehe, saya menantikannya. Dengan itu. campur tangan saya, konflik saudara mereka akan meningkat. Saya ingin tahu apakah kompetisi Gu Master itu akan dimajukan? ““Oh ya, masih ada penyelidik surgawi Tie Leng Xue. Tie Leng Xue ... hmph.” Fang Yuan mengulangi nama ini, dan setelah setengah jeda, tersenyum ringan, “Di antara jalan yang benar, ini memang karakter. Sayangnya dia disibukkan dengan urusan resmi dan memiliki jadwal yang padat. Untuk hal ini, tidak mudah untuk mengajaknya datang. Jia Fu ingin menunjukkan sikapnya sehingga dia harus mengundangnya, tetapi waktunya sulit untuk diukur, di paling tidak itu harus diatur dalam waktu dua hingga tiga tahun. ”Dalam dua atau tiga tahun, dia akan memiliki peringkat dua atau tiga kultivasi. Saat itu, kehidupan akan berada dalam pandangan yang sama sekali berbeda.

Angin malam berhembus dengan sejuhnya udara pegunungan, menembus semacam wangi. Fang Yuan menarik napas, merasa lebih segar. Dia melihat ke kejauhan, bidang pandangnya lebar. Pegunungan yang tidak terkendali terlihat indah, tampak tenang dan penuh keberuntungan di bawah bulan. “Bulan yang cerah menerangi di antara pinus, mata air yang jernih mengalir di atas batu.” Fang Yuan melafalkan dengan ringan, dia mau tidak mau memikirkan sebuah syair dari dongeng dari Bumi. Ada sekelompok monyet yang mengejar bulan. Mereka melihat bulan di dalam sumur, dan mereka ingin menangkapnya. Monyet dari belakang mencengkeram ekor monyet di depannya, dan monyet di depan menangkap monyet di depannya. Hal ini berlangsung berulang kali hingga kera pertama mampu menyentuh permukaan air sumur. Begitu dia mengulurkan tangannya, air beriak dan bulan menghilang. Orang-orang di dunia ini seperti ini. Mereka akan melihat pantulan bulan, dan berpikir bahwa itu adalah nyata. Tidak tahu itu hanya bulan di dalam sumur, bulan di mata mereka, atau bulan di hati mereka. “Dalam kehidupan ini saya berharap menjadi bulan yang nyata, naik di atas pegunungan dan langit, bermain-main dengan awan dan laut, mengikuti zaman kuno dan berjalan dalam kegelapan di atas berbagai langit.” Mata Fang Yuan sangat jernih, dan pegunungan hijau yang indah tercermin di pupil matanya. Di atas bukit, tubuh kurus seorang remaja berdiri diam. Roda bulan emas berbentuk seperti cakram yang tergantung tinggi di langit malam. Itu telah ada sejak zaman kuno, berjalan melalui langit malam, melemparkan bayangan kecil remaja itu ke batu kapur.

Bab 59 Bulan malam ini sangat bulat.

Sinar bulan bersinar indah dan seperti kain muslin, menutupi Gunung Qing Mao. The Treasure Brass Toad akan melakukan perjalanan seratus meter dengan setiap lompatan. Karena metode lompatannya untuk bergerak maju, jalur pegunungan yang terjal dan sempit tidak dapat dijadikan sebagai pembatas atau penghalang baginya. Jia Fu dan krunya duduk di belakang Treasure Brass Toad. Setelah keluar dari Desa Gu Yue, mereka sekali lagi menuju ke arah karavan pedagang. Angin bertiup melewati telinga mereka, dan pandangan mereka mengikuti Treasure Brass Toad saat bergerak ke atas dan ke

bawah.Sinar bulan menyinari wajah semua orang dan mereka semua tampak khidmat, sedangkan wajah Jia Fu sedingin es.Setelah beberapa saat, seorang bawahan dekat tidak tahan dengan suasana ini dan bertanya pada Jia Fu, “Guru, apa yang akan kita lakukan sekarang? Kematian Jia Jin Sheng, begitu tuan kembali, bagaimana Anda akan menjawab tuan tua? Haruskah kita menemukan kambing hitam pertama.” Jia Fu menggelengkan kepalanya, tapi menghindari pertanyaan,” Tahukah kamu kisah Ren Zu? ” Bawahan itu tercengang, tidak mengharapkan jawaban ini.Seketika dia tidak tahu bagaimana menjawabnya.Jia Fu melanjutkan, “Ren Zu memiliki Aturan dan Regulasi Gu, dan bisa menangkap sepuluh ribu Gu di dunia, memperoleh kekuatan tetapi kehilangan kebijaksanaan.Pada saat itu, jaringnya masih berisi tiga Gu.Dia membuka dan melihat bahwa mereka adalah Sikap Gu, Gu Keyakinan dan Gu Kecurigaan masing-masing.Ren Zu tidak mau melepaskan mereka, sehingga ketiga Gu hanya bisa bertaruh dengannya.Begitu Ren Zu membuka jaring, mereka akan kehabisan tiga arah berbeda, dan siapa pun yang ditangkap oleh Ren Zu akan ditundukkan.Tebak, siapa yang akhirnya ditangkap Ren Zu? ” Ajudan terpercaya itu berpikir, dan menjawab, “Itu Sikap Gu!” “Apa kamu tahu kenapa?” Jia Fu bertanya.Bawahan yang setia menggelengkan kepalanya.

Jia Fu tertawa, “Karena sikap berarti segalanya.Tidak peduli apakah ayah ‘percaya’ atau ‘tersangka’, saya telah menunjukkan ‘sikap’ saya.Jia Jin Sheng hilang, dan saya segera melakukan penyelidikan di karavan.Setelah saya memiliki sebuah petunjuk, saya bergegas menuju klan Gu Yue tanpa henti.Di desa, saya mengambil risiko bahaya diserang oleh mereka dan menginterogasi mereka di tempat.Saya bahkan tidak duduk, dan untuk membuktikan kata-kata Fang Yuan, saya pergi sejauh tentang menggunakan Pria Bambu Peringkat empat.”“Begitu aku kembali, aku bahkan akan menghabiskan banyak uang untuk mempekerjakan penyelidik surgawi, mengundang Tie Leng Xue untuk menyelidiki masalah ini.Terlepas dari apakah Jia Jin Sheng masih hidup atau mati, sebagai saudaranya, aku telah melakukan semua yang aku lakukan.harus, sikap saya menunjukkan segalanya! Saya sudah memikirkannya sebelumnya, kita tidak perlu kambing hitam.Kita akan kembali dalam keadaan jujur ini, karena saya tidak bersalah dalam hal ini! Menemukan kambing hitam, itu mungkin hanya jebakan oleh Jia Gui.Jika saya dapat menemukan kambing hitam, dia juga dapat menemukan seseorang untuk membatalkan kasus ini.” Bawahannya terkejut dan berkata,” Tuan, Anda benar-benar curiga bahwa tuan muda Jia Gui berada di balik ini? ”“Hmph, siapa lagi selain dia yang bisa melakukan sesuatu dengan begitu sempurna?” Mengatakan demikian, wajah Jia Fu berubah, amarah meledak dari matanya, “Sebelumnya, aku memikirkan tentang hubungan darah kita dan tidak melakukan hal seperti itu padanya.Tapi karena dia sangat licik, aku harus membayarnya kembali.mata ganti mata, jangan salahkan saya karena tidak bermoral! ” Dia tidak tahu bahwa jauh di tempat yang jauh, ada sepasang mata yang mengirimnya pergi.Fang Yuan berdiri di lereng bukit saat dia diam-diam memperhatikan.Pemandangan malam ini sungguh spektakuler.Bulan bulat kuning keemasan tampak tinggi di langit malam, bersinar sangat terang sehingga seluruh bumi bersinar terang.Pegunungan hijau di dekatnya menghijau dan subur, segala jenis flora tumbuh di sekitarnya.Pohon cemara dan cemara Gunung Man, serta bambu tombak hijau khas Gunung Qing Mao tumbuh dalam rumpun yang terus menerus, bergerombol.Hamparan warna hijau tua yang luas mengalir deras dari puncak gunung dan mengalir ke kaki gunung.Pegunungan di kejauhan terbentang tanpa akhir, membentuk bayangan hitam tebal yang kacau di bawah sinar bulan.Jalan pegunungan yang berkelok-kelok dan berkelok-kelok menyerupai usus kambing yang berkelok-kelok ke kejauhan, kadang terlindung oleh hutan, membentang sepanjang jalan.

Jia Fu dan kelompoknya duduk di atas Treasure Brass Toad, mengikuti jalan pegunungan saat mereka bergerak maju. Saat mereka melanjutkan kodok yang melompat, sosok mereka akhirnya tertutupi oleh pepohonan. Meskipun medan pegunungan tidak dapat mempengaruhi kecepatan Katak Kuningan Harta Karun, Jia Fu tidak berani dengan sembrono memotong melalui gunung Qing Mao, karena jika dia menerobos masuk ke dalam gerombolan monster, bahkan dengan budidaya peringkat empat dia masih tidak akan keluar tanpa cedera. Oleh karena itu, mengikuti jejak gunung dan bergerak maju adalah jalur terbaik. Belum lama ini, Fang Yuan berdiri di atas bukit memegang payung, mengirim karavannya pergi. Tapi sekarang dia ada di sini lagi, melihat Jia Fu pergi. "Masalah dari membunuh Jia Jin Sheng akhirnya diselesaikan." Matanya gelap dan jauh sementara hatinya tenang, pertarungan damai. Bahkan sejak dia membunuh Jia Jin Sheng malam itu, dia telah mempertimbangkan bagaimana cara mengikatnya. Dia jelas bahwa tanpa basis atau dukungan, jika kebenaran terungkap, klan Gu Yue pasti akan mengorbankan dia. Tetapi jika dia hanya menyembunyikannya secara membabi buta, kebenaran pasti akan terungkap suatu hari nanti. Cara cerdas untuk berbohong, adalah memiliki kebenaran dan kebohongan, sebagian kebenaran dalam kebohongannya, dan sebagian lagi terletak dalam kebenarannya. Dia harus mengarahkan masalahnya ke tempat lain! Kejadian ini seperti permainan catur dengan dua sisi saling berhadapan. Satu sisi adalah karavan Jia Fu, sedangkan sisi lainnya adalah klan Gu Yue. Dalam insiden ini, apakah itu Gu Yue Bo, ketua akademi atau Jia fu, mereka semua adalah bidak, bahkan Fang Yuan sendiri hanyalah bidak. Untuk melindungi pion yang mewakili dirinya sendiri, ia harus menggunakan dua sisi yang berlawanan dan mencari peluang di antaranya. Beberapa hari yang lalu, Fang Yuan sudah mulai merencanakan.

Dia pertama kali memanfaatkan kedua penjaga itu untuk tampil dengan pertunjukan yang bagus dengan sesepuh akademi di akademi. Selanjutnya dia menyembunyikan keberadaan cacing Liquor dan membangkitkan rasa ingin tahu anggota klan, mendapatkan perhatian besar, menarik para petinggi. Secara bersamaan, dia mengizinkan ketua akademi untuk mengadakan investigasi pribadi. Selanjutnya, dia memeras teman-teman sekelasnya dan mengungkapkan ketergesaan, keliaran dan ketidaksenangannya terhadap klan, "menunjukkan kelemahan" kepada petinggi Gu Yue. Kemudian dia menghitung hari dan menunggu Jia Fu. Selama interogasi dia menunjukkan ketidakdewasaan dan ketakutannya, yang memungkinkan dia untuk mengarahkan pikiran orang lain dengan hidungnya. Membiarkan mereka menemukan "kebenaran". Terakhir dia memanfaatkan klan Gu Yue dan kepentingan yang berlawanan dengan Jia Fu, dan mengubah sesepuh akademi yang mencurigainya dan mengadakan penyelidikan, menjadi saksi matanya. The Bamboo Gentleman adalah kecelakaan kecil yang tidak terduga, tapi itu masih Rank empat Gu dan di bawah aura Spring Autumn Cicada, Bamboo Gentleman ironisnya menjadi bukti terbesar Fang Yuan. Akhirnya, Fang Yuan tidak hanya menjelaskan dengan sempurna di mana dia mendapatkan cacing Liquor, tetapi juga menyalahkan Jia Gui yang tidak bersalah, sementara dia sendiri keluar dari kejadian ini tanpa kehilangan rambut. "Penatua Akademi diminta untuk tetap tinggal, tampaknya Gu Yue Bo akan ikut campur dalam urusan akademi dan menyingkirkan rencana untuk menekanku. Dengan sifatnya, dia memang memiliki toleransi ini. Tapi motif aslinya bukanlah saya, itu mungkin Fang Zheng. Salah satu motif saya untuk meledakkan masalah ini adalah untuk menimbulkan keributan dan membuat atasan memperhatikan. Jika Gu Yue Bo tidak muncul, masih akan ada Gu Yue Mo Chen dan Chi Lian yang akan keluar untuk mempertahankan reputasi mereka." "Adapun Jia Fu, dia harus yakin bahwa Jia Gui adalah pelakunya sekarang. Dengan api balas dendam yang membara di dadanya, hehe, saya menantikannya. Dengan itu, campur tangan saya, konflik saudara mereka akan meningkat. Saya ingin

tahu apakah kompetisi Gu Master itu akan dimajukan? ““Oh ya, masih ada penyelidik surgawi Tie Leng Xue.Tie Leng Xue.hmph.” Fang Yuan mengulangi nama ini, dan setelah setengah jeda, tersenyum ringan, “Di antara jalan yang benar, ini memang karakter.Sayangnya dia disibukkan dengan urusan resmi dan memiliki jadwal yang padat.Untuk hal ini, tidak mudah untuk mengajaknya datang.Jia Fu ingin menunjukkan sikapnya sehingga dia harus mengundangnya, tetapi waktunya sulit untuk diukur, di paling tidak itu harus diatur dalam waktu dua hingga tiga tahun.” Dalam dua atau tiga tahun, dia akan memiliki peringkat dua atau tiga kultivasi.Saat itu, kehidupan akan berada dalam pandangan yang sama sekali berbeda.

Angin malam berhembus dengan sejuknya udara pegunungan, menembus semacam wangi.Fang Yuan menarik napas, merasa lebih segar.Dia melihat ke kejauhan, bidang pandangnya lebar.Pegunungan yang tidak terkendali terlihat indah, tampak tenang dan penuh keberuntungan di bawah bulan.“Bulan yang cerah menerangi di antara pinus, mata air yang jernih mengalir di atas batu.” Fang Yuan melafalkan dengan ringan, dia mau tidak mau memikirkan sebuah syair dari dongeng dari Bumi.Ada sekelompok monyet yang mengejar bulan.Mereka melihat bulan di dalam sumur, dan mereka ingin menangkapnya.Monyet dari belakang mencengkeram ekor monyet di depannya, dan monyet di depan menangkap monyet di depannya.Hal ini berlangsung berulang kali hingga kera pertama mampu menyentuh permukaan air sumur.Begitu dia mengulurkan tangannya, air beriak dan bulan menghilang.Orang-orang di dunia ini seperti ini.Mereka akan melihat pantulan bulan, dan berpikir bahwa itu adalah nyata.Tidak tahu itu hanya bulan di dalam sumur, bulan di mata mereka, atau bulan di hati mereka.“Dalam kehidupan ini saya berharap menjadi bulan yang nyata, naik di atas pegunungan dan langit, bermain-main dengan awan dan laut, mengikuti zaman kuno dan berjalan dalam kegelapan di atas berbagai langit.” Mata Fang Yuan sangat jernih, dan pegunungan hijau yang indah tercermin di pupil matanya.Di atas bukit, tubuh kurus seorang remaja berdiri diam.Roda bulan emas berbentuk seperti cakram yang tergantung tinggi di langit malam.Itu telah ada sejak zaman kuno, berjalan melalui langit malam, melemparkan bayangan kecil remaja itu ke batu kapur.